

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian serta temuan dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

#### **1.1 Simpulan**

1. Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan merupakan bagian dari kurikulum Program Studi secara keseluruhan. Perencanaan penyusunan dan pengembangan kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dilakukan di tingkat Program Studi masing-masing yang pada prosesnya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan program studi masing-masing dengan melibatkan pihak-pihak yang berwenang. Proses ini dilakukan bersamaan dengan penyusunan kurikulum di tingkat Program Studi secara keseluruhan. Kegiatan ini dilakukan di awal pembentukan kurikulum baru di tingkat Universitas. Untuk saat ini kurikulum yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah kurikulum 2013. Oleh karena itu, dalam proses penyusunan dan pengembangannya mengacu pada kurikulum UPI tahun 2013. Di Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan bernama Kewirausahaan Teknologi Pendidikan dengan bobot 3 sks yang termasuk ke dalam rumpun Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKK) yang bersifat wajib, mata kuliah ini diberikan di semester 6. Sedangkan di Program Studi Psikologi UPI, Mata Kuliah ini bernama Kewirausahaan Psikologi dengan bobot 2 sks yang termasuk ke dalam rumpun Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan (MKKKPil) yang bersifat pilihan pada konsentrasi bidang Psikologi Industri dan Organisasi (PIO). Tahapan penyusunan kurikulum pada dasarnya dibagi menjadi 3 tahap utama yaitu tahap perancangan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Prodi Teknologi Pendidikan UPI maupun prodi Psikologi UPI sama-sama tidak mempunyai dokumen kurikulum yang lengkap untuk Mata Kuliah Kewirausahaan. Dokumen yang tersedia hanya

deskripsi mata kuliah dan silabus, itu pun masih menggunakan silabus lama yang belum diperbaharui dan mengalami pemutakhiran semenjak pertama kali dibentuk mata kuliah tersebut, selain itu terdapat bahan ajar dan instrument penilaian. Sedangkan untuk RPS tidak dibuat dokumen tertulisnya. Dilihat dari konten atau isi kurikulum, materi atau bahan kajian mata kuliah Kewirausahaan Teknologi Pendidikan mempunyai proporsi teori dan praktek kewirausahaan adalah 60% teori dan 40% praktek wirausaha. Sedangkan mata kuliah Kewirausahaan Psikologi di prodi Psikologi S1 UPI tidak terdapat praktek wirausaha.

2. Pada proses implementasi kurikulum, khususnya pada tahap perencanaan, Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di kedua prodi tidak melibatkan ahli/praktisi di bidang kewirausahaan dalam penyusunan kurikulum. Selain itu, tidak ada satupun TPK prodi dan dosen yang mempunyai latar belakang pendidikan maupun pengalaman dalam bidang kewirausahaan. Pada proses pembelajaran, dari metode/strategi pembelajaran yang dilakukan pada Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan, tim dosen di kedua prodi sama-sama menerapkan *Student Centered Learning* (SCL) atau pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagai strategi pembelajaran utama, dilengkapi dengan *project* dan *problem-based learning* serta *contextual teaching learning*. Hal ini sesuai dengan instruksi dari Dikti tentang pembelajaran SCL serta sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang memadukan 4C (*Collaboration, Critical Thinking, Creative dan Communication*). Implementasi pembelajaran ini juga sesuai dengan Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013. Pada aspek implementasi evaluasi pembelajaran, evaluasi mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan di prodi Teknologi Pendidikan S1 UPI dan prodi Psikologi UPI terdiri dari penilaian aspek pengetahuan, kinerja, dan sikap yang mengacu pada instrument penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Di prodi Teknologi Pendidikan, evaluasi pembelajaran berdasarkan kriteria PAP (Pendekatan Acuan Patokan). Kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah ini ditetapkan berdasarkan

**Srie Mulyati, 2019**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI  
PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI NON-BISNIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehadiran minimal 80%, hasil belajar mahasiswa dalam pengerjaan tugas berupa makalah presentasi dan proposal *business plan*, penyajian atau presentasi dan partisipasi dalam diskusi, ujian tengah semester (UTS), aspek kepribadian, dan praktik kewirausahaan sebagai pengganti UAS. Untuk instrument penilaian yang digunakan, nilai penugasan menggunakan instrument penilaian portofolio, untuk menilai Ujian Tengah Semester (UTS) menggunakan soal ujian yang menguji teori dasar kewirausahaan berupa pilihan ganda dan essay, untuk menilai penyajian atau presentasi serta partisipasi dalam diskusi menggunakan instrument penilaian rubrik, untuk aspek kepribadian dan kinerja praktik kewirausahaan dalam kelompok menggunakan instrument penilaian *peer assessment*. Sedangkan di prodi Psikologi, evaluasi pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan Psikologi berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah secara umum penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa mengacu pada pedoman akademik UPI, yaitu berdasarkan jumlah kehadiran minimal 80%, nilai tugas berupa makalah dan presentasi, UTS, dan UAS. Dengan bobot penilaian sebagai berikut: makalah tugas 1, penyajian dan diskusi kelas 1, UTS 2 dan UAS 3.

3. Evaluasi kurikulum terhadap mata kuliah Kewirausahaan dilakukan bersamaan dan tidak berbeda serta terpisah dengan evaluasi kurikulum secara keseluruhan. Menurut Pedoman Kurikulum UPI tahun 2013 evaluasi kurikulum mencakup penilaian terhadap desain, pelaksanaan, dan hasil-hasil yang dicapai. Teknik penilaian yang digunakan dalam evaluasi kurikulum, berbentuk tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk menilai hasil belajar, berbentuk tes tertulis, lisan, dan tindakan, sesuai tujuan pembelajaran yang bersangkutan. Teknik nontes digunakan untuk mengevaluasi desain dan pelaksanaan kurikulum, berbentuk angket, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum dilakukan oleh berbagai pihak, yaitu: pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, pimpinan program studi, dosen penanggungjawab mata kuliah, dan masyarakat pengguna.

**Srie Mulyati, 2019**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI  
PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI NON-BISNIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Responden/sumber data meliputi pakar yang relevan, dari dalam maupun dari luar UPI dan mahasiswa dengan cara mengisi format evaluasi pada akhir perkuliahan.

4. Dari hasil dari analisis Model SERVQUAL yang telah dilakukan untuk menganalisis bagaimana perbandingan kesenjangan antara persepsi Tim Pengembang Kurikulum (TPK), dosen pengajar, dan ekspektasi mahasiswa terhadap implementasi kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan di UPI pada program studi non-bisnis yakni prodi Teknologi Pendidikan S1 dan prodi Psikologi S1 dapat disimpulkan bahwa didapatkan nilai negatif pada semua gap, nilai negatif menyatakan adanya kesenjangan antara jasa yang diterima dengan jasa yang diharapkan, sehingga dibutuhkan perbaikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

## 1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal seperti di bawah ini.

1. Untuk Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
  - a. Menyediakan kelas yang memadai, nyaman, dan bersih dalam menunjang perkuliahan
  - b. Menyediakan *Campus Entrepreneurship Center* atau Inkubator Bisnis Mahasiswa yang menjadi pusat untuk pelatihan dan monitoring demi mendukung kegiatan bisnis mahasiswa
  - c. Menyediakan alat pendukung pembelajaran dan juga jaringan komunikasi berupa akses internet yang memadai
2. Untuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Pusat di Tingkat UPI
  - a. Melakukan komunikasi aktif dengan pihak Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan di Program Studi mengenai kendala saat proses implementasi kurikulum
  - b. Menyediakan *framework* atau standar minimal dalam proses penyusunan dan pengembangan kurikulum khususnya pada Mata

**Srie Mulyati, 2019**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI  
PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI NON-BISNIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuliah Pendidikan Kewirausahaan terutama di program studi non-bisnis, sehingga Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di prodi dan dosen pengajar mempunyai patokan minimal yang harus dicapai dalam rangka peningkatan mutu

- c. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan menyeluruh terhadap implementasi kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan terutama di program studi non-bisnis yang hasilnya diinformasikan kepada Tim Pengembang Kurikulum (TPK) I prodi dan dosen pengajar dalam rangka perbaikan
3. Untuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di Program Studi dan Dosen Pengajar Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan
- a. Melibatkan ahli atau praktisi di bidang kewirausahaan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan
  - b. Menyusun dan mengembangkan kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang mampu untuk mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha mahasiswa
  - c. Membuat dokumen kurikulum yang lengkap (terutama RPS)
  - d. Meng *up-date* materi perkuliahan
  - e. Dosen pengajar mempunyai pengalaman dalam berwirausaha atau membekali diri dengan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang relevan
  - f. Menyusun dan mengembangkan kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang mengakomodir keragaman minat dan bakat mahasiswa sesuai karakteristik program studi
  - g. Menyusun dan mengembangkan kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang berisi pengetahuan berupa teori dasar mengenai kewirausahaan dan pengembangan jejaring (*social network*)

**Srie Mulyati, 2019**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI  
PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI NON-BISNIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- h. Dosen melakukan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik mata kuliah kewirausahaan di program studi masing-masing
  - i. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memulai bisnis
  - j. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di prodi dan dosen pengajar menyusun materi perkuliahan Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang bersifat fleksibel disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan tren
  - k. Dosen harus mampu mendorong dan memotivasi mahasiswa agar mengembangkan kemampuan dan teori yang didapatkan selama pembelajaran di kelas sehingga mahasiswa mau dan mampu untuk berwirausaha
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan proses implementasi kurikulum mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan di prodi non-bisnis atau bahkan menjadi dasar dalam penciptaan model pembelajaran atau model kurikulum mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan di pendidikan tinggi khususnya di program studi non-bisnis di Indonesia.

**Srie Mulyati, 2019**

***IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI  
PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI NON-BISNIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)